

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO) lanjut usia (lansia) adalah kelompok penduduk yang berumur 60 tahun atau lebih (Badan Pusat Statistika, 2014). Lansia merupakan kelompok umur yang mengalami proses penuaan. Dengan bertambahnya usia, penurunan fungsi organ tubuh tidak dapat dihindari, sehingga tubuh lebih rentan terinfeksi penyakit tertentu, baik menular maupun tidak menular. Kemampuan regenerasi yang terbatas dan pertahanan terhadap infeksi yang menurun membuat lansia menjadi lebih rentan terhadap berbagai masalah kesehatan dibandingkan dengan orang dewasa lain (Adriani, dan Wirjatmadi, 2012).

Infeksi jamur merupakan masalah yang terus meningkat pada populasi lansia diantaranya infeksi jamur oportunistik dengan keadaan imunokompromais dan multipatolgi penyakit, infeksi jamur oportunistik yang paling sering terjadi pada semua usia yaitu kandidiasis (Marisa, dan Mulyana, 2020). Kandidiasis merupakan infeksi jamur yang disebabkan oleh organisme *Candida sp.* Meskipun terdapat lebih dari 150 spesies *Candida*, namun tidak lebih dari 10 spesies yang patogen pada manusia. Organisme ini merupakan flora normal pada membran mukosa rongga mulut, saluran pernapasan, saluran pencernaan dan organ genitalia wanita. Pada individu yang *immunocompromised* (AIDS, diabetes, usia tua), *Candida sp* dapat menyebabkan penyakit kandidiasis sistemik (Tyasrini et al, 2006). Kandidiasis pertama kali dikenalkan oleh Hipocrates pada tahun 377

sebelum Masehi, dengan melaporkan adanya lesi oral yang kemungkinan disebabkan oleh jamur genus candida. Terdapat tujuh spesies yang sering menjangkit diantaranya *Candida albicans*, *Candida tropicalis*, *Candida parapsilosi*, *Candida krusei*, *Candida kefyr*, *Candida glabrata*, dan *Candida guilliermondii* (Farah, Lynch, dan McCullough, 2010). Gejala umum yang timbul saat terinfeksi jamur candida salah satunya adalah gatal. Pada organ genitalia wanita dengan gejala keputihan dan rasa terbakar bila infeksi mengenai rongga mulut ditandai dengan munculnya *trush*. (Brooks, Butel, dan Morse, 2005). Kandidiasis terdapat di seluruh dunia, dapat menyerang semua usia, baik laki-laki maupun perempuan. Sumber agen penyebab utama adalah *Candida sp.* (Puspitasari dkk, 2019). Terdapat sekitar 30-40% *Candida albicans* pada rongga mulut orang dewasa sehat, 45-65% pada anak-anak sehat, 45% pada neonatus, 50-65% pada pasien yang memakai protesa lepasan, 65-88% pada orang yang mengkonsumsi obat-obatan spektrum 2 luas dalam jangka panjang, 90% pada pasien leukemia akut yang menjalani kemoterapi, dan 95% pada pasien HIV/AIDS (Akpan, 2002). Prevalensi kandidiasis invasif di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo sebesar 12,3% dengan *Candida albicans* sebagai spesies yang paling banyak ditemukan (Fariz et al, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Ayuningtyas dkk. (2009) Terhadap Penurunan sekresi saliva dan terjadinya kandidosis mulut pada lansia menunjukkan bahwa dari 11 orang responden, 4 responden positif mengidap *chronic atrophic candidosis* yang ditunjukkan secara laboratoris dengan adanya gambaran *hyphae* dan spora positif. Fatimah (2017) dalam penelitiannya yaitu Identifikasi *Candida albicans* Dalam Urine Wanita Lansia Dengan Inkontinensia, di Puskesmas Diwek,

berdasarkan hasil pemeriksaan indentifikasi *Candida albicans* dalam urine wanita lansia dengan inkontinensia positif *Candida albicans* sejumlah 15 responden. Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan wawancara, sebagian besar lansia di Kedewatan tidak dapat mengontrol buang air kecil.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan masalah penelitian ini, yaitu “Apakah terdapat jamur *Candida sp.* pada urine lansia di Desa Kedewatan?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui *Candida sp* yang ada pada urine lansia di Desa Kedewatan

2. Tujuan khusus

- a. Mendeskripsikan karakteristik lansia di Desa Kedewatan berdasarkan riwayat penyakit, higienisitas, konsumsi obat-obatan.
- b. Mengidentifikasi jamur *Candida sp* Dari sampel urine lansia di desa Kedewatan
- c. Mendeskripsikan jamur *Candida sp* yang ditemukan berdasarkan karakteristik lansia di Desa Kedewatan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

- a. Sebagai informasi mengenai risiko infeksi *Candida sp* pada lansia.
- b. Sebagai bahan informasi bagi lansia mengenai pentingnya menjaga kebersihan saluran kemih.

- c. Sebagai bahan informasi bagi instansi kesehatan terkait terhadap jamur *Candida sp* yang teridentifikasi pada urine lansia.

2. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan di bidang kesehatan terkait identifikasi *Candida sp* pada urine lansia.
- b. Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan identifikasi *Candida sp* dari urine lansia.